

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video rumah makan Lapau Betuah menggunakan Teknik motion graphic sebagai media promosi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Telah dibuat sebuah video tentang rumah makan “Lapau Betuah” dengan teknik motion graphic.
- b. Video tentang rumah makan “Lapau Betuah” ini di promosikan melalui Instagram promote.
- c. Video telah di uji melalui tes kelayakan dengan menggunakan metode table kuisisioner dan didapat skor yaitu dengan nilai 53,5833 % dan termasuk kategori **Cukup**.
- d. Setelah mendapat persetujuan dari pemilik usaha kemudian video promosikan di Instagram melalui Instagram promote didapat data berupa:
 - a) Interkasi yang dilakukan pengguna Instagram dengan 28 kali yang mengklik dari promosi iklan video.
 - b) 9.389 orang yang di jangkau dengan 96% tidak mengikuti Instagram dari Lapau Betuah dan 29% berasal dari promosi.
 - c) Promosi yang dilakukan sudah berjalan selama 5 hari dan memakai dana anggaran Rp 31.351 dari Rp 100.000 saldo yang kita miliki.
 - d) Presentasi pemirsa yang melihat dengan 35% Perempuan dan 65% laki-laki.

- e) Dengan rentang usia pemirsa yang banyak melihat 18 – 24 tahun dengan presentasi 51%
- f) Dengan lokasi teratas dari daerah Yogyakarta karena daerah yang dituju hanya daerah Yogyakarta saja.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Menambah keahlian dalam bidang Teknik Drawing di Adobe Illustrator, dan Motion Graphic lebih bagus dan halus dalam pergerakannya.
- b. Perbanyak referensi tentang Motion Graphic agar bisa membuat yang lebih menarik.
- c. Konsep, naskah, storyboard yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi scene pada motion graphic.
- d. Diharapkan video rumah makan Lapau Betuah ini dapat menjelaskan informasi dari rumah makan Lapau Betuah kepada masyarakat luas.